

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu fondasi perekonomian Indonesia yang mampu bertahan dari krisis moneter yang menerpa diawali pada tahun 1997 hingga tahun 1998. Dengan bertambahnya jumlah UMKM dari tahun ke tahun secara signifikan. UMKM yang ter data oleh Departemen Koperasi sejumlah 55,2 juta UMKM pada tahun 2012 dan meningkat mencapai 62,9 Juta Usaha UMKM. Perkembangan UMKM tersebut juga mencakup UMKM di wilayah kota Malang (BPS, 2017) (Depkop, 2018) (Y.R. Suci, 2017). Berkembangnya UMKM juga membuka potensi penyerapan tenaga kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik UMKM menyerap 85 Juta hingga 107 Juta tenaga kerja pada tahun 2012 (Reza Rahman et al., n.d.).

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha dengan hasil keuntungan tidak lebih dari Rp500 juta per tahunnya. Seiring berkembangnya teknologi UMKM pun mulai memanfaatkan jaringan internet melalui situs web *E- Commerce* dan sosial media sebagai sarana melakukan jual beli secara daring sehingga meningkatkan efisiensi produksi. Teknologi ini membantu konsumen mendapat banyak varian produk secara praktis dan cepat sehingga dapat dilakukan di mana saja tanpa menyita banyak waktu untuk membeli maupun melihat detail suatu produk (Tirtana, dkk, 2020). Dengan perkembangan ini persaingan antar usaha semakin ketat dan kompetitif. Sehingga dapat ditemukan banyak produk yang sama dengan penjual maupun harga yang

berbeda. Dampak yang timbul dari ketatnya persaingan ini adalah pengembangan produk yang sama sehingga tidak menonjolkan produk utama UMKM tersebut dan hanya berfokus untuk menjual produk yang sedang tren.

Kota Malang merupakan kota wisata dan memiliki fokus untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui acara tahunan seperti MBOIS Festival yang selalu hadir di tiap tahun. Pemerintah kota Malang tentunya memiliki peran penting untuk mengembangkan berbagai program untuk merangkul seluruh UMKM lama maupun baru untuk mengembangkan usahanya. Program pengembangan UMKM ini dilakukan dengan bantuan Diskopindag (Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan) Kota Malang ialah Seminar, Pelatihan, Pendampingan bantuan dan Legalitas, juga pameran maupun festival setiap bulannya. Diskopindag juga memberikan fasilitas *E-Commerce* untuk UMKM kota Malang yang bekerja sama dengan berbagai pihak maupun instansi lain.

Kelurahan Bandungrejosari kota Malang merupakan kelurahan dibawah naungan kecamatan Sukun. Menurut data kelurahan Bandungrejosari pada tahun 2020, memiliki jumlah penduduk 30.133 dengan luas wilayah + 4.452 Ha, jumlah penduduk 30.133, jiwa, Laki-laki 15.079 orang, Perempuan :15.054 orang, jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 8.032. Secara administrasi Kelurahan Bandungrejosari terdiri dari 13 Rukun Warga (RW), dan 132 Rukun Tetangga (RT). Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta, Wiraswasta, Buruh, Pedagang, dan Penggiat usaha UMKM . UMKM di dalam area wilayah kelurahan Bandungrejosari memiliki 4 sektor yaitu Makanan dan Minuman, *Fashion*, Kriya, dan Lain-lain. Dengan meningkatnya

UMKM kelurahan Bandungrejosari memiliki kesulitan dalam melakukan pendataan, dikarenakan wabah pandemi Covid-19 membuat beberapa orang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Sehingga semakin banyak UMKM baru khususnya di wilayah Bandungrejosari kota Malang.

Kendala yang ditemui peneliti pada UMKM di wilayah kelurahan Bandungrejosari kota Malang seperti minimnya informasi mengenai data UMKM dalam kelurahan Bandungrejosari kota Malang yang dapat diakses publik, kurangnya keterampilan manajemen usaha secara digital, hal ini dikarenakan masih terbatasnya Sumber Daya Manusia, permodalan, dan Persaingan yang tidak sehat antar UMKM dengan produk yang sama di suatu wilayah sehingga munculnya desakan ekonomi. Pemasaran Produk UMKM juga terbilang rendah karena berfokus pada penjualan produk secara tradisional, kurangnya kemampuan pemasaran digital yang digunakan. Sulitnya untuk mencari data UMKM sebagai acuan riset pasar terhadap suatu usaha yang berkembang dalam suatu wilayah khususnya kelurahan Bandungrejosari kota Malang. Sehingga Produk maupun UMKM tidak banyak dikenal oleh masyarakat di wilayah kelurahan Bandungrejosari maupun kota Malang. Selama ini pendataan dilakukan sebagai pendataan internal kelurahan dan pemerintahan kota Malang. Kurangnya akses sarana informasi UMKM menyebabkan keterbatasan untuk mendata maupun mengidentifikasi UMKM yang terus muncul sehingga data yang ada belum terbarukan dibandingkan dengan pendataan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, Kelurahan Bandungrejosari kota Malang membutuhkan sarana informasi yang akurat sebagai acuan pengembangan program

UMKM. Melalui peningkatan *skill* dan pembaharuan informasi pada sektor UMKM secara digital berupa *Website*. Media *Website* dipilih karena dapat menampilkan informasi secara cepat dan *Real – time*. Dengan adanya *Website* Kata UMKM diharapkan dapat memperluas informasi UMKM yang ada di kelurahan Bandungrejosari, agar lebih dikenal khususnya masyarakat kelurahan Bandungrejosari dan Kota Malang.

Diharapkan Masyarakat dapat lebih mencintai dan mengenali produk UMKM yang berkembang di wilayah kelurahan Bandungrejosari kota Malang. Memudahkan pencarian data maupun menemukan data atau informasi terkait UMKM yang berada di wilayah kelurahan Bandungrejosari kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam perancangan ini adalah Bagaimana merancang katalog digital mengenai UMKM di Kelurahan Bandungrejosari kota Malang yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat umum.

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini membuat media berupa katalog digital UMKM yang berada di kelurahan Bandungrejosari kota Malang sebagai media penyampaian informasi tentang UMKM yang menarik dan mudah digunakan oleh masyarakat umum serta pemilik UMKM.

1.4 Manfaat

Adapun Manfaat dari perancangan ini adalah ini adalah :

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dengan perancangan ini dapat Mengetahui penerapan penyebaran informasi UMKM di kelurahan Bandungrejosari kota Malang berupa katalog digital dan Menjadi referensi Perancangan katalog digital UMKM.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Membangkitkan kesadaran dan kemudahan untuk mendapatkan informasi agar lebih mengenali UMKM di kelurahan Bandungrejosari kota Malang.

1.4.3 Bagi UMKM

Dapat Memberikan kemudahan akses informasi oleh kelurahan untuk mengembangkan usaha sehingga dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk UMKM kelurahan Bandungrejosari kota Malang.

1.4.4 Bagi STIKI

Diharapkan dengan perancangan ini STIKI dapat menjadi referensi penelitian mahasiswa untuk merancang antar muka sebuah *Website*.

1.5 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini, batasan permasalahan yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Katalog Digital UMKM kelurahan Bandungrejosari kota Malang di rancang untuk digunakan dengan media *Website*.
2. Mencakup UMKM yang berada di kelurahan Bandungrejosari kota Malang.
3. Katalog Digital UMKM memuat informasi mengenai UMKM menggunakan elemen-elemen visual seperti gambar, teks, audio, dan foto.
4. Penerapan katalog digital dilakukan pada masyarakat kelurahan Bandungrejosari kota Malang dan sekitarnya.

1.6 Metode

Perancangan ini menggunakan campuran metode dengan metode pendekatan Kualitatif dan *Design Thinking* dengan judul “Perancangan Katalog UMKM Berbasis Digital Di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dalam Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang , Jawa Timur. Proses penelitian didampingi oleh Bapak Nurokhman, S.E selaku kepala Kelurahan Bandungrejosari kota Malang pada Senin 10 Januari 2022 pada pukul 9.27 hingga 11.05 WIB.

1.6.2 Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang menggunakan, ialah:

- Wawancara : Panduan Pertanyaan
- Observasi : Daftar Pertanyaan
- Kuesioner : Daftar Pertanyaan (*Google form*)

Perangkat keras maupun lunak yang digunakan dalam penelitian adalah ponsel pintar Infinix Zero 8 untuk mendokumentasikan wawancara dan juga merekam suara selama wawancara berlangsung. Buku saku digunakan untuk mencatat poin penting selama observasi dan wawancara.

1.6.3 Pengumpulan Data dan Informasi

Metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan dengan merujuk dari hasil wawancara dengan bapak Lurah dan Staf IT Kelurahan Bandungrejosari kota Malang. Sedangkan sumber eksternal didapat dari penelitian terdahulu, situs, dokumen pemerintah dan jurnal penelitian. Terdapat angket yang mewakili hasil survei dari masyarakat sekitar kota Malang sebagai koresponden. Metode yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka

Data yang diperoleh melalui studi pustaka diambil melalui bacaan yang memiliki korelasi dengan topik yang relevan dengan judul perancangan. Dengan menggunakan sumber lain seperti situs maupun artikel yang didapat melalui internet sebagai dasar dalam Perancangan katalog digital dan UMKM.

2. Observasi

Kegiatan observasi UMKM kelurahan Bandungrejosari kota Malang dengan menggunakan seluruh alat maupun bahan yang dibutuhkan. Observasi memerlukan pengamatan dengan berbagai cara lainnya yaitu wawancara, dokumentasi gambar maupun video, dan juga audio pendukung yang dibutuhkan selama perancangan.

3. Wawancara

Data wawancara diperlukan sebagai validasi data yang didapat melalui observasi yang di dapat melalui berbagai sumber yang telah ditemukan melalui studi pustaka. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha UMKM di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

4. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai validitas data untuk mengukur ketepatan instrumen perancangan dengan kebutuhan yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Koresponden angket merupakan warga kota Malang dan sekitarnya dengan menggunakan fitur *Google form* untuk mendapatkan hasil kebutuhan akses informasi UMKM kelurahan Bandungrejosari untuk masyarakat.

1.6.4 Analisis Data

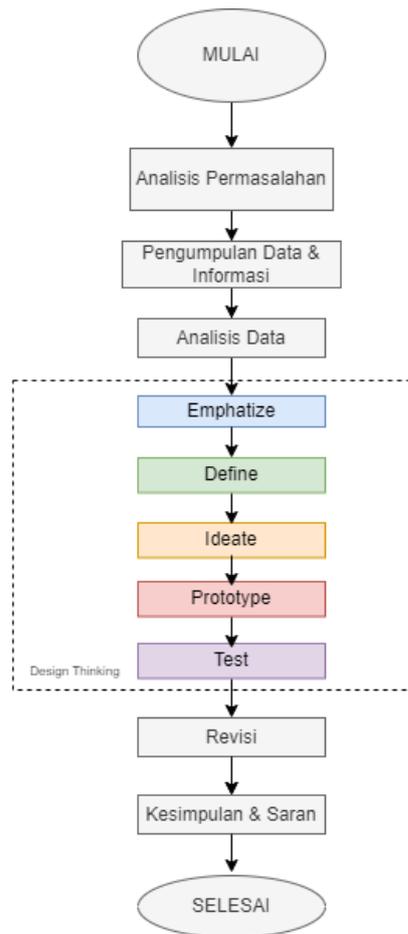
Dalam Perancangan ini peneliti menggunakan metode Analisa data SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Weakness*) yaitu meliputi:

1. *Strength* (Kekuatan) : Apa saja kekuatan yang akan ditampilkan dalam “Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM

berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang”?

2. *Weakness* (Kelemahan) : Bagaimana mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam “Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang”?
3. *Opportunity* (Peluang) : Apa saja peluang yang ditemukan dalam “Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang”?
4. *Threatness* (Ancaman) : Bagaimana mengatasi ancaman yang ditemui dalam Perancangan Antarmuka Katalog Interaktif UMKM berbasis *website* pada Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang?

1.6.5 Prosedur



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian pendekatan Kualitatif dengan metode *Design Thinking*

Menggunakan metode yang di populerkan oleh David Kelley dan Tim Brown *Design Thinking* memberikan solusi dengan memahami pengguna dengan strategi pendekatan untuk memecahkan masalah dengan serangkaian proses, antara lain:

1. *Emphatize*

Tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan pendekatan dengan simpati yang dirasakan dalam pemahaman objek mengenai masalah

yang dirasakan oleh pengguna. Peneliti memosisikan diri sebagai pengguna untuk menemukan permasalahan secara objektif secara langsung.

2. *Define*

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah didapatkan pada tahap *Emphatize*. Hal ini didapatkan melalui penyebaran hasil data angket menggunakan *Google form*. Peneliti juga menjelaskan masalah yang ditemui dalam perancangan menggunakan metode Analisa Data SWOT (*Srength, Weaknesses, Opportunity, Threatness*).

3. *Ideate*

Dalam tahap ini peneliti menggali solusi dengan menghasilkan ide berupa penentuan strategi kreatif sebagai penyelesaian masalah. Solusi yang ditemukan merupakan analisa terhadap data yang ditemukan di tahap sebelumnya. Setelah melakukan *brainstorming*, peneliti menentukan solusi yang paling tepat, dalam perancangan ini peneliti memilih media *website* sebagai solusi terbaik.

4. *Prototype*

Tahap ini merupakan identifikasi kesesuaian solusi terbaik dalam perancangan. Tahap ini menghasilkan visualisasi desain final berupa *website* maupun *prototype* sederhana sebagai realisasi desain . Media perancangan menghasilkan 2 media yaitu media utama dan media pendukung. Media utama berupa *Website* “Kata UMKM” dengan media pendukung berupa konten sosial media Instagram, media promosi digital, Stiker, dan alat tulis kantor.

5. *Testing*

Setelah serangkaian tahap sebelumnya, *Testing* dilakukan untuk mencocokkan informasi yang telah di rancang dalam tahap *prototype* sesuai dengan kondisi pengguna. Metode yang digunakan adalah *System Usability Scale (SUS)*.

1.7 **Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang digunakan dalam penulisan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penulis mengambil dan mengolah data yang diperoleh sesuai prosedur analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran hasil yang diperoleh dari pernacangan yang telah dibuat dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh Penulis.